

## ABSTRAK

Pabrik Etilen Oksida (*Oxirane*) ini direncanakan akan memproduksi dengan kapasitas 150.000 ton/tahun dan beroperasi selama 330 hari dalam setahun. Pabrik ini diharapkan dapat mengurangi ketergantungan Indonesia terhadap produk impor dan ditargetkan dapat mengekspor Etilen Oksida (*Oxirane*) ke negara-negara yang membutuhkan. Lokasi pabrik yang direncanakan adalah di wilayah Karakatau *Industrial Estate* (KIEC), Kabupaten Cilegon, Provinsi Banten. Luas daerah atau tanah yang digunakan adalah sebesar 67.300 m<sup>2</sup>. Tenaga kerja yang dibutuhkan untuk mengoperasikan pabrik sebanyak 306 orang. Bentuk organisasinya adalah organisasi garis dan staff. Hasil analisa terhadap aspek ekonomi pabrik Etilen Oksida (*Oxirane*), jumlah *Fixed Capital Investment* senilai Rp . 681.794.208.308,81,-; *Total Capital Investment* senilai Rp. 681.794.208.309,81,-; dengan total biaya produksi Rp. . 4.481.546.182.352,34,-; dengan hasil penjualan Rp. 4.665.000.000.149,28,-; pertahun didapatkan laba sesudah pajak sebesar Rp 137.590.363.347,70,-; dengan nilai *Break Event Point* BEP 46% dan waktu pengembalian modal (POT) selama 3,5 tahun. Dari hasil analisa aspek ekonomi, maka dapat disimpulkan bahwa pabrik pembuatan Etilen Oksida (*Oxirane*) dari Etilen dan Oksigen ini layak untuk dirancang.

**Kata kunci:** *Break Event Point, Etilen Oksida, Etilen, Oksigen, Oxirane, Pay out time.*